

**PENGARUH PROFITABILITAS, *SIZE* PERUSAHAAN, DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PRAKTIK *INCOME*  
*SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*  
TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri



OLEH :

**ANDHI TRI HANDONO**

NPM 2012002056

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UNP KEDIRI**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

**ANDHI TRI HANDONO**

NPM 2012002056

Judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, *SIZE* PERUSAHAAN, DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PRAKTIK *INCOME*  
*SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*  
TAHUN 2018-2020**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Tanggal : 04 Januari 2022

Pembimbing I



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.  
NIDN. 0716057101

Pembimbing II



Amin Tohari, M.Si  
NIDN. 0715078102

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

**ANDHI TRI HANDONO**

NPM 2012002056

Judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, *SIZE* PERUSAHAAN, DAN  
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PRAKTIK *INCOME*  
*SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*  
TAHUN 2018-2020**

Telah dipertahankan di depan Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 04 Januari 2022

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
2. Penguji I : Erna Puspita, M.Ak
3. Penguji II : Dr. Amin Tohari, M.Si



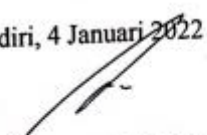
## **HALAMAN PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Andhi Tri Handono  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 14 juli 1994  
NPM : 2012002056  
Fak/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 4 Januari 2022

  
**ANDHI TRI HANDONO**  
NPM 2012002056

## **HALAMAN MOTTO**

*Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah dunia,  
capailah dengan ilmu.*

*Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah akherat,  
capailah dengan ilmu.*

*Dan barang siapa ingin mencapai keduanya,  
capailah dengan ilmu.*

(Hadist Nabi)

## ABSTRAK

**Andhi Tri Handono:** Pengaruh Profitabilitas, *Size* Perusahaan, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik *Income Smoothing* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Tahun 2018-2020, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2021.

Kata kunci: Profitabilitas, *Size* Perusahaan, Komisaris Independen Dan *Income Smoothing*.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh setiap perusahaan dapat melakukan perataan laba dengan sengaja untuk mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar dalam periode tersebut. Dan dalam melakukan perataan laba, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Oleh karena itu, perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan karena informasi yang telah mengalami penambahan atau pengurangan tersebut dapat menyesatkan pengambilan keputusan. Sehingga penelitian memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan Profitabilitas, *Size* Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 14 perusahaan *Property* dan *Real Estate* dengan periode penelitian 2018-2020. Dan teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Logistik yang dilakukan melalui program SPSS 21 *for Windows*. Analisis ini antara lain meliputi menilai kelayakan model regresi (*goodness of fit test*), menilai keseluruhan model (*overall model fit*), dan menilai ketepatan klasifikasi regresi (*overall classification table*).

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets*, *Size* Perusahaan yang diproksikan dengan *Log Total Assets* dan Komisaris independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik *Income Smoothing* perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Dan Profitabilitas, *Size* Perusahaan dan Komisaris independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik *Income Smoothing* perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Size* Perusahaan, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik *Income Smoothing* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Tahun 2018-2020”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd, selaku rektor UNP Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat kepada penulis.
4. Dr. Amin Tohari, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasehat kepada penulis.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung dalam bentuk moral dan materil.
6. Semua teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, doa, ide, saran yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari kekurangan dan belum dikatakan sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Kediri, 4 Januari 2022  
  
**ANDHI TRI HANDONO**  
NPM 2012002056

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. <i>Income Smoothing</i> .....	11
2. Profitabilitas.....	14



3. <i>Size</i> Perusahaan .....	17
4. Komisaris Independen .....	18
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Kerangka Konseptual .....	25
E. Hipotesis .....	26
BAB III METODEODOLOGI PENELITIAN .....	28
A. Variabel Penelitian .....	28
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	30
1. Pendekatan Penelitian .....	30
2. Tenik Penelitian .....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat .....	31
2. Waktu.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	35
1. Analisis Deskriptif .....	36
2. Analisis Statistika .....	36
3. Pengujian Hipotesis .....	39

4. Model Logistik.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Deskripsi Data Variabel .....	40
1. Deskripsi Data Variabel Profitabilitas .....	40
2. Deskripsi Data Variabel <i>Size</i> Perusahaan.....	43
3. Deskripsi Data Variabel Komisaris Independen .....	45
4. Deskripsi Data Variabel <i>Income Smoothing</i> .....	48
B. Analisis Data .....	51
C. Pembahasan .....	58
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	58
2. Pengaruh <i>Size</i> Perusahaan terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> .....	59
3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	59
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Implikasi .....	62
1. Teoritis.....	62
2. Praktis .....	63
3. Saran.....	64
1. Bagi Manajemen Perusahaan.....	64
2. Bagi Investor .....	64
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.4 Kriteria Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Perhitungan <i>Return on Assets</i> .....	40
Tabel 4.2 Kriteria <i>Return on Assets</i> .....	42
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Size</i> Perusahaan.....	43
Tabel 4.4 Kriteria <i>Size</i> Perusahaan.....	45
Tabel 4.5 Perhitungan Komisaris Independen .....	46
Tabel 4.6 Kriteria Komisaris Independen .....	48
Tabel 4.7 Perhitungan <i>Income smoothing</i> .....	49
Tabel 4.8 Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	52
Tabel 4.9 Uji <i>Overall Model Fit</i> .....	53
Tabel 4.10 Uji <i>Overall Classification Table</i> .....	53
Tabel 4.11 Hasil Model Regresi Logistik .....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t) .....	56
Tabel 4.13 Hasil Nilai <i>Nagelkerke R Square</i> .....	57
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Perataan Laba.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan catatan ringkas yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang diberikan oleh pemilik (Putri et al., 2015). Laporan keuangan juga merupakan cerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak, yaitu manajemen, pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2 kelompok besar yaitu pihak eksternal dan pihak internal (Hery, 2015). Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Laba beserta komponennya yang terdapat dalam pelaporan keuangan dapat menunjukkan informasi suatu entitas bisnis mengenai prestasi yang diraihnya. Laba yang dilaporkan merupakan informasi yang berharga bagi pihak internal dan eksternal (Marpaung & Latrini, 2014). Hal ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (2015) yang menyatakan bahwa informasi kinerja perusahaan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.

Informasi yang terkandung dalam laba bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dari manajemen apakah baik atau tidak, membantu memprediksi hasil laba di masa datang, dan memprediksi kemampuan perusahaan meminjam dana kepada investor. Perhatian investor seringkali terpusat pada laba sehingga hal tersebut membuat manajemen terdorong untuk melakukan perilaku yang tidak semestinya (*dysfunctional behavior*). Pada umumnya, perhatian para pemakai laporan keuangan hanya berfokus pada laba yang terdapat dalam laporan laba rugi untuk menilai kinerja sebuah perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan, oleh karena itu, manajemen menyadari hal ini dan cenderung melakukan manajemen laba (Peranasari & Dharmadiaksa, 2014). Subramanyam, K. R. Wild (2014) menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis manajemen laba. Pertama, manajer meningkatkan laba (*increasing income*) periode ini. Kedua, manajer melakukan “mandi besar” (*big bath*) melalui pengurangan laba periode ini. Ketiga, manajer mengurangi fluktuasi laba dengan perataan laba (*income smoothing*). Seringkali manajer melakukan satu atau kombinasi dari ketiga strategi ini pada waktu yang berbeda untuk mencapai tujuan manajemen laba jangka panjang. Manajemen laba merupakan perilaku yang tidak semestinya dari manajemen. Bentuk dari manajemen laba yang kerap dilakukan oleh manajer adalah perataan laba.

Perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode yang kurang menguntungkan (Belkaoui, 2007). Perataan laba juga merupakan bentuk rekayasa pendapatan yang dirancang untuk menghilangkan

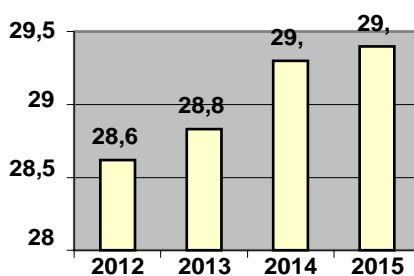
fluktuasi sederetan pendapatan. Perataan laba dilakukan terutama untuk menunjukkan kinerja perusahaan dan keadaan keuangan. Tujuan yang melatarbelakangi manajemen melakukan perataan laba tetap saja dapat mengubah kandungan informasi atas laba yang dihasilkan perusahaan. Hal ini perlu diwaspadai oleh pengguna laporan keuangan karena informasi yang telah mengalami penambahan atau pengurangan tersebut dapat menyesatkan pengambilan keputusan.

Terdapat beberapa alasan yang membuat manajemen melakukan perataan laba yaitu untuk memenuhi target internal, memenuhi harapan pihak eksternal, membuat laba stabil, dan agar laporan keuangan seolah-olah nampak baik demi kepentingan perusahaan (Hery, 2015). Perataan laba dianggap sebagai kecurangan karena manajemen melakukan perubahan terhadap akun dalam laporan keuangan yang dilakukan secara sadar, dimana informasi yang dihasilkan dapat mengelabui investor dan pemegang saham mengenai kondisi finansial perusahaan yang sebenarnya. Yayasan Pendidikan Internal Audit (2008) menyatakan bahwa kecurangan yang dilakukan oleh manajemen biasanya dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan yang tidak benar untuk keuntungan organisasi atau untuk perusahaan. Untuk menarik investor, manajemen merkayasa laporan keuangannya yang tidak baik menjadi seolah-olah menguntungkan. Yang menjadi korban akibat perilaku tersebut adalah publik investor. Hal tersebut dapat merugikan *stakeholder* perusahaan. Kecurangan ini termasuk dalam kategori kejahatan kerah putih.

Biasanya perataan laba terjadi karena adanya asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan. Manajemen terdorong untuk melakukan perataan laba karena manajemen berupaya untuk meningkatkan penjualan saham, menurunkan tingkat pajak, dan mendapatkan bonus. Perataan laba telah banyak digunakan sebagai topik penelitian-penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa ukuran yang dipakai untuk mendeteksi faktor-faktor yang mendorong manajemen melakukan praktik perataan laba. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen. Dasar pemilihan variabel-variabel tersebut karena pada penelitian-penelitian terdahulu masih banyak terdapat inkonsistensi yang ada dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu penulis memilih variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris independen untuk memperkuat hasil penelitian mengenai perataan laba yang telah dilakukan sebelumnya.

Berikut ini adalah hasil fenomena yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Perataan Laba Beberapa Perusahaan *Property* dan *Real Estate***  
**Periode Tahun 2012-2015**



Sumber : Reslanit (2017)



Dalam penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dengan menggunakan 31 Perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada periode 2012-2015 untuk dijadikan sampel dalam perhitungan *Indeks Eckel*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tahun 2012 terdapat 19 perusahaan yang melakukan perataan laba dan 12 perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba. Pada tahun 2013 terdapat 18 perusahaan yang melakukan perataan laba dan sebanyak 13 perusahaan yang tidak melakukan praktik perataan laba. Lalu pada tahun 2014 terdapat 17 perusahaan yang melakukan perataan laba dan sebanyak 14 perusahaan tidak melakukan praktik perataan laba. Selanjutnya pada tahun 2015 terdapat 16 perusahaan yang melakukan perataan laba dan 15 perusahaan tidak melakukan praktik perataan laba.

Dalam melakukan praktik perataan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, *size* perusahaan, dan komisaris independen. Menurut Brigham & Houston (2010), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik, artinya perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan maupun modal sendiri (Nyoman & Yasa, 2013). Perusahaan akan cenderung melakukan perataan laba karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian Peranasari & Dharmadiaksa (2014)

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sujana (2014) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perataan laba. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba karena perusahaan yang berukuran besar biasanya menjadi subjek pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah maupun masyarakat umum. Perusahaan besar diperkirakan menghindari fluktuasi laba yang drastis karena akan menyebabkan pajak perusahaan meningkat begitu pula sebaliknya. Penelitian Peranasari & Dharmadiaksa (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba dan penelitian yang dilakukan oleh Nyoman & Yasa (2013) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik. Komisaris Independen merupakan pihak luar yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komisaris Independen merupakan salah satu sistem yang dapat mengendalikan dan mengatur suatu perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah bagi setiap stakeholder. Penelitian Isnanta (2008) menyatakan bahwa jumlah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Penelitian terhadap faktor yang berpengaruh terhadap perataan laba ini dilakukan peneliti dengan memilih sampel pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan *property* dan *real estate* sebagai sampel dalam penelitian karena perkembangan bisnis properti di Indonesia berkembang makin pesat yang ditandai dengan banyaknya pembangunan gedung-gedung perkantoran, perumahan, dan juga pusat perbelanjaan. Bisnis *property* dan *real estate* juga merupakan usaha yang dipastikan tidak akan mati, mengingat makin besarnya angka pertumbuhan penduduk di Indonesia yang menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal, perkantoran, dan pusat perbelanjaan. Perkembangan bisnis properti diperkirakan akan tumbuh 200 persen sepanjang tahun 2011 sampai 2021, dengan total kontribusi properti Indonesia mencapai 2,5% pasar global.

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Size* Perusahaan, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Tahun 2018-2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti menyebutkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak perusahaan yang melakukan perataan laba, dan digunakan manajemen dalam merekayasa laporan keuangannya.
2. Perataan laba dilakukan untuk meningkatkan citra perusahaan dimata investor, agar terlihat stabil dari suatu periode ke periode.

3. Tindakan perataan laba menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan laba menjadi menyesatkan dan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada peneliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah variabel Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets*, *Size* Perusahaan yang diproksikan menggunakan *Assets*, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik *Income Smoothing* dengan pengolahan data yang berjangka waktu tiga tahun. Data yang digunakan adalah laporan keuangan akhir periode tahun 2018 sampai 2020 pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat diajukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas terhadap praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan *Size* Perusahaan terhadap praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

3. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Komisaris Independen terhadap praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Profitabilitas terhadap praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.
2. U Untuk mengetahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan *Size* Perusahaan terhadap praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.
3. Untuk mengetahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Komisaris Independen terhadap praktik *Income Smoothing* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain yaitu :

1. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimana telah dijadikan sampel penelitian, diharapkan dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan

strategi untuk kemajuan perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Teoritis

### a. Bagi Mahasiswa

Bagi para mahasiswa jurusan akuntansi, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan bukti secara empiris dan dapat memberikan gambaran mengenai beberapa variabel yang dapat mempengaruhi praktik *Income Smoothing* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate*.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

]Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan dimanfaatkan sebagai informasi tambahan agar hasil dari penelitian selanjutnya di masa yang akan datang dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan maksimal.